

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH TERHADAP *FINANCIAL*
DEEPENING (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah)**

Tahun 2012-2016



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**NUR ELMI NOVITA DWI PUTRI
NIM : 13391118**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH TERHADAP *FINANCIAL*
DEEPENING (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah)**

Tahun 2012-2016



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH:

**NUR ELMI NOVITA DWI PUTRI
NIM : 13391118**

PEMBIMBING:

DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI, M.Si

NIP : 19840216 200912 2 004

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1808.11 /Un.02/DEB/PP.00.9/05/2018

Tugas Akhir dengan judul: PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH TERHADAP
FINANCIAL DEEPENING (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah tahun 2012-
2016)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Elmi Novita Dwi Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 13391118
Telah diujikan pada : Senin, 14 Mei 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I

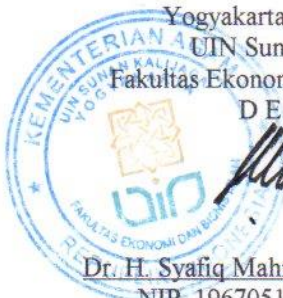
Dr. Darmawan, S.Pd.MAB
NIP. 19760827 200501 1 006

Penguji II

M. Arsyadi Ridha, M.Sc.
NIP. 19830419 201503 1 002

Yogyakarta, 14 Mei 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nur Elmi Novita Dwi Putri

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nur Elmi Novita Dwi Putri

NIM : 14810010

Judul Skripsi : **“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH
TERHADAP *FINANCIAL DEEPENING* (Studi Kasus Pada
Bank Umum Syariah) Tahun 2012-2016”**

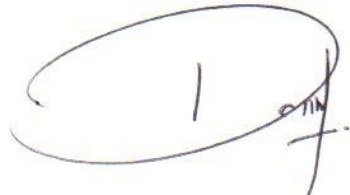
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syaria'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Denganini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Pembimbing,



DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI, M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum W., Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NUR ELMI NOVITA DWI PUTRI

NIM : 13391118

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH TERHADAP *FINANCIAL DEEPENING* (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah) Tahun 2012-2016”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu 'alikum Wr.Wb.

Yogyakarta,

Penyusun,



Nur Elmi Novita Dwi Putri
NIM: 13391118

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Elmi Novita
NIM : 13391118
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK SYARIAH TERHADAP
FINANCIAL DEEPENING (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah) Tahun
2012-2016”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal:

Yang menyatakan



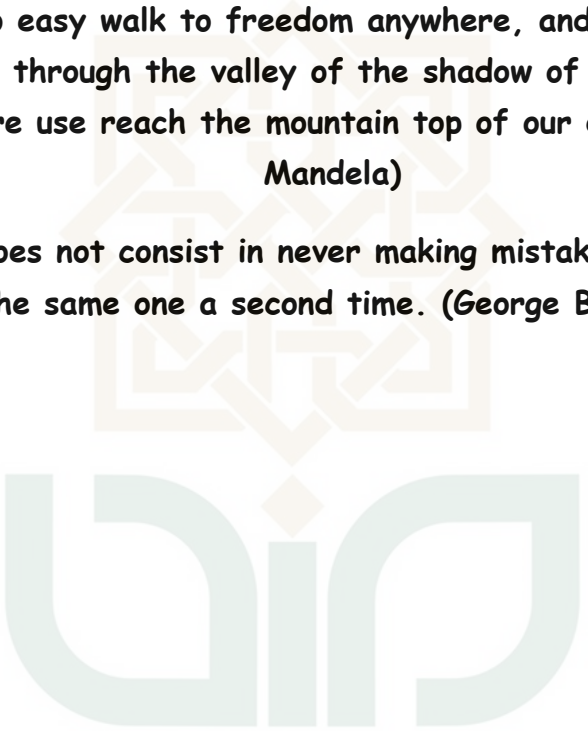
(Nur Elmi Novita Dwi Putri)

HALAMAN MOTTO

Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini. (James Dean)

There is no easy walk to freedom anywhere, and many of us will have to pass through the valley of the shadow of death. Again and again before we reach the mountain top of our desires. (Nelson Mandela)

Success does not consist in never making mistakes but in never making the same one a second time. (George Bernard Shaw)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini aku persembahkan untuk ...

Kedua orangtuaku, pahlawan hidupku, malaikat hidupku, pelipur lara di kala suka maupun duka, terimakasih ya rob kau telah mengirimkan kedua orang tua yang begitu hebat dan sangat berarti dalam hidupku, Alm. Bapak Nuryahya, SH. MM dan Ibu Sri Tini Jupriatini, SE tercinta serta kakaku tercinta Dhana Aulia Furqoni Eka Putra dan kakak iparku tercinta Ima Ratih Kumalasari yang sudah banyak memberikan semangat perhatian dan dukungan yang tidak pernah henti memberikan suport, sehingga aku bisa menyelesaikan karyaku ini dengan bahagia.

TerimaKasih...



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta‘marbūtah

Semua *Ta' marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>

2. fatḥah + yā' mati تَنَسَّى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita sekalian, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar dan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada nabi Muhammad SAW nabi akhir zaman yang membimbing umatnya di jalan yang diridho'i Allah SWT dan semoga kita mendapatkan syafaat nabi Muhammad SAW di *yaummul qiyyamah*, aamiin.

Penyusunan skripsi merupakan rangkain akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun penulis tidak dapatungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih banyak kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spritual sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Untuk itu perkenalkan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini,

5. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh pendidikan,
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta seluruh staf di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
7. Orang tua tercinta, Alm. Bapak Nuryahya, SH. MM., Ibu Sri Tini JP, SE., kakak tercinta Dhana Aulia Furqoni Eka Putra dan kakak ipar tercinta Ima Ratih Kumala Sari dan keponakan tercinta Dita Putri Damayanti, dan tante terdekat Tante Nik-Nik serta seluruh keluarga besar Jawa Timur dan Bandung, atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
8. Seluruh teman-teman jurusan Manajemen Keuangan Syariah dan Keuangan Islam angkatan 2012 dan 2013 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teman-teman tercinta "Arum Fajarwati, Dwi Novita Ciptaningtyas, Ira Nurhanani, Indah Septa, Uhti Fitriah, Indah Pratama, Hesti Yulindari, Alfi Rahma, Ayu Sevi, Syalfani Putri Wibowo" yang memberikan banyak pelajaran dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman main "Varin Pangestika Putri, Ika Novi, Bakti Setyowati, Friski Saputri, Maya Luthfya, Saras" yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Orang yang sudah banyak memberikan pelajaran hidup dan berjasa juga dibalik pembuatan skripsi ini "Elmega Dean Heryanto".

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amin.

Yogyakarta,

Hormat saya,

Nur Elmi Novita Dwi Putri

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURATPERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PEREMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLAITRASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
A. Telaah Pustaka	12
B. Landasan Teori.....	17
C. Kerangka Teoritik	20
1. Financial Deepening.....	20
2. Tingkat Kesehatan Bank	26
a. Pengertian Tingkat Kesehatan Bank	26
b. Prinsip-prinsip Umum Penelitian Tingkat Kesehatan Bank	28
c. Penilaian Rasio RGEC	30
1. Profil Risiko.....	32
2. Good Corporate Corporate(GCG)	39
3. Rentabilitas	47
4. Permodalan.....	51
D. Kerangka Pemikiran	52
E. Hipotesis.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58
B. Populasi Dan Sampel	58
C. Jenis Dan Pengumpulan Data	59
D. Teknik Analisis Data	60
E. Definisi Operasional Variabel	68
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	74
A.. Hasil Tingkat Kesehatan Bank	74
B. Gambaran Umum Objek Penelitian	121
C. Analisis Statistik Deskriptif	122

D. Teknik Pemilihan Data	124
E. Regresi Data Panel	126
BAB V PENUTUP	139
A. Kesimpulan.....	139
B. Keterbatasan Dan Saran	140
C. Implikasi	140
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Risiko Inhern	33
Tabel 2.5. Nilai Komposit dan Predikatnya	35
Tabel 2.6 Kriteria Penilaian KPMR	36
Table 2.7 Kriteria Penilaian GCG	45
Tabel 2.8 Kriteria Penilaian ROA	48
Tabel 2.9 Kriteria Penilaian ROE	48
Tabel 2.10 Kriteria Penilaian NOM	49
Tabel 2.11 Kriteria Penilaian BOPO	50
Tabel 2.12 Kriteria Penilaian CAR	52
Tabel 3.1 Nilai Komposit dan Predikatnya	70
Tabel 4.1.1 Profil Risiko BSM	75
Tabel 4.1.2 Profil Risiko BMI	76
Tabel 4.1.3 Profil Risiko BMS	78
Tabel 4.1.4 Profil Risiko Bank Panin Syariah	80
Tabel 4.1.5 Profil Risiko BNIS	81
Tabel 4.1.6 Profil Risiko BRIS	83
Tabel 4.2.1 Pringkat Komposit GCG BSM	84
Tabel 4.2.2 Peringkat Komposit GCG BMI	85
Tabel 4.2.3 Peringkat Komposit GCG BMS	87
Tabel 4.2.4 Peringkat Komposit GCG Bank Panin Syariah	88
Tabel 4.2.5 Peringatan Komposit GCG BNIS	89
Tabel 4.2.6 Peringkat Komposit GCG BRIS	90
Tabel 4.3.1 Bobot Rasio ROA BSM	92
Tabel 4.3.2 Bobot Rasio ROA BMI	93
Tabel 4.3.3 Bobot Rasio ROA BMS	94
Tabel 4.3.4 Bobot Rasio ROA Bank Panin Syariah	95
Tabel 4.3.5 Bobot Rasio ROA BNIS	96
Tabel 4.3.6 Bobot Rasio ROA BRIS	97
Tabel 4.3.7 Bobot Rasio ROE BSM	98
Tabel 4.3.8 Bobot Rasio ROE BMI	99
Tabel 4.3.9 Bobot Rasio ROE BMS	100
Tabel 4.3.10 Bobot Rasio ROE Bank Panin Syariah	101
Tabel 4.3.11 Bobot Rasio ROE BNIS	103
Tabel 4.3.12 Bobot Rasio ROE BRIS	104
Tabel 4.3.13 Bobot Rasio NOM BSM	105
Tabel 4.3.14 Bobot Rasio NOM BMI	106
Tabel 4.3.15 Bobot Rasio NOM BMS	107
Tabel 4.3.16 Boboan Rasio NOM Bank Panin Syariah	108
Tabel 4.3.17 Bobot Rasio NOM BNIS	109
Tabel 4.3.18 Bobot Rasio NOM BRIS	110
Tabel 4.3.19 Bobot Rasio BOPO BSM	111
Tabel 4.3.20 Bobot Rasio BOPO BMI	112
Tabel 4.3.21 Bobot Rasio BOPO BMS	113

Tabel 4.3.22 Bobot Rasio BOPO Bank Panin Syariah	114
Tabel 4.3.23 Bobot Rasio BOPO BNIS	115
Tabel 4.3.24 Bobot Rasio BOPO BRIS	116
Tabel 4.4.1 Bobot Rasio CAR BSM	117
Tabel 4.4.2 Bobot Rasio CAR BMI	118
Tabel 4.4.3 Bobot Rasio CAR BMS	119
Tabel 4.4.4 Bobot Rasio CAR Bank Panin Syariah	119
Tabel 4.4.5 Bobot Rasio CAR BNIS	120
Tabel 4.4.6 Bobot Rasio CAR BRIS	121
Tabel 4.5.1 Pemilihan Sampel	122
Tabel 4.5.2 Statistik Deskriptif	123
Tabel 4.5.3 Hasil Uji Chow	125
Tabel 4.5.4 Hasil Uji Hausman	126
Tabel 4.5.5 Hasil Regresi Data Panel	127
Tabel 4.5.6 Hasil Koefisien Determinasi	128
Tabel 4.5.7 Hasil Uji Statistik F	130
Tabel 4.5.8 Hasil Uji Statistik t	131
Tabel 4.5.9 Hasil Uji Hipotesis	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Tingkat Pembangunan Sektor Keuangan	21
Gambar 2.4 Keterangan Matrik Tingkat Risiko.....	35
Gambar 2.13 Kerangka Pemikiran.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemah Ayat al-Qur'an	148
Lampiran 2 Daftar Bank Dan Data	149
Lampiran 3 Statistik Deskriptif	150
Lampiran 4 <i>Curriculum Vitae</i>	155



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat kesehatan bank syariah terhadap *Financial Deepening* pada Bank Umum Syariah sampel penelitian ini adalah 6 Bank yang terdaftar pada Bank Umum Syariah selama kurun waktu 2012 sampai 2016. Teknik yang digunakan adalah regresi data panel yang menggunakan Eviews 8.

Penelitian ini menganalisis tentang *Financial Deepening* di Indonesia yang dipengaruhi variabel-variabel yang terdiri dari *Risk*, *GCG*, *Earning*, dan *Capital*.

Hasil dari penelitian bahwa pengujian secara parsial menyatakan bahwa secara simultan *Risk*, *Earning*, dan *capital* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Deepening*, namun *GCG* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Deepening*.

Kata Kunci : *Risk*, *GCG*, *Earning*, *Capital*, *Financial Deepening*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This Study aims to analyze the level of health of Syariah Bank against Financial Deepening at Syariah Commercial Bank. The sample of this reaserch is 6 Banks registered on Bank General Syariah during period of 2012 until 2016. Technique used is panel date regission using Eviews 8.

This study analyzed the Financial Deepening in Indonesia which is influenced by variabels consisting of Risk, GCG, Earning, and Capital.

The result of the study that the test partially states that simultaneously Risk, Earning and capital has no effect positif signifikan on Financial Deepening. But GCG has effect negatif signifikan on Financial Deepening.

Keywords : *Risk, GCG, Earning, Capital, Financial Deepening.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor jasa keuangan memainkan peranan yang signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat ditinjau dari perannya sebagai sumber pembiayaan, sarana bagi masyarakat dalam melakukan investasi pada berbagai instrument keuangan, dan penyelenggara industri jasa keuangan yang menyelenggarakan fungsi intermediasi. Keseluruhan kegiatan intermediasi dan investasi tersebut menumbuhkan berbagai kegiatan ekonomi yang menciptakan lapangan kerja, nilai tambah ekonomi, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan nilai asset lembaga-lembaga keuangan yang berpartisipasi dalam industri keuangan. Peranan dan kegiatan dari jasa-jasa keuangan terhadap ekonomi sering disebut sebagai *Financial Deepening* (kedalaman sector keuangan suatu negara).

Pembangunan ekonomi suatu negara tidak dapat dilepaskan dari sektor keuangan. Sektor keuangan dapat berperan dalam menjalankan fungsinya sebagai *intermediary function*. Dalam pembangunan sektor keuangan, suatu negara dihadapkan pada kondisi sektor keuangan yang mengalami pendalaman (*financial deepening*) dan sektor keuangan yang mengalami pendangkalan (*shallow finance*) .(Fry, 1995: 20).

Financial Deepening merupakan ukuran rasio antara jumlah kekayaan yang dinyatakan dengan uang dengan pendapatan nasional. Semakin tinggi rasionya mempunyai arti bahwa penggunaan uang dalam perekonomian suatu negara semakin dalam. Semakin tinggi pendalaman keuangan semakin besar penggunaan uang dalam perekonomian dan semakin meluasnya kegiatan lembaga keuangan maupun pasar uang (Mufarohah, 2008: 39).

Financial deepening sebuah terminologi yang digunakan untuk menunjukan terjadinya kenaikan peranan dan kegiatan dari jasa-jasa keuangan terhadap ekonomi. Indikator *financial deepening* yaitu rasio Jumlah uang beredar (M2) terhadap PDB, sebagai proksi perkembangan atau kedalaman sector keuangan suatu Negara (Akbarwati, 2011: 38).

Financial deepening menurut Edward S. Shaw (1973) menyatakan bahwa pendalaman keuangan menaikkan sistem moneter sektor riil dan menghasilkan peluang dalam mendapat keuntungan oprasional dan institusi lain, pendalaman juga meliputi dari fungsi keuangan dan institusi. Intinya pendalaman sektor keuangan dalam aktivitas perekonomian, khususnya dalam kapasitas sebagai lembaga intermediary pembiayaan sektor riil (Prastowo dan Depari, 2008, p.4).

Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini adalah kedalaman finansial (*financial deepening*) yang masih dangkal. Hal ini ditandai dengan instrument pendanaan yang tersedia di pasar modal masih sangat terbatas. Sektor keuangan yang paling berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia mayoritas dari sector perbankan (Kasali, 2015: 45).

Sektor perbankan sekarang tidak hanya perbankan konvensional saja melainkan terdapat perbankan syariah yang sekarang mulai tumbuh dan mempengaruhi perkembangan system keuangan, hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya sektor perbankan syariah di berbagai negara yang memiliki dampak positif terhadap *Financial Deepening* di negara mereka. Perbankan syariah dilihat dari kinerja keuangannya mulai tumbuh dan meramaikan sector keuangan yang ada di Indonesia sehingga dapat mempengaruhi *financial deepening* di Indonesia (Carr-Lee, 2013: 35).

Gregorio (1999) dan Alejandro (1985) mengemukakan bahwa *financial deepening* suatu negara akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat mengalokasikan dana secara efektif ke sektor-sektor yang potensial, meminimalkan resiko dengan diversifikasi produk keuangan, meningkatkan jumlah faktor produksi atau meningkatkan efisiensi dari penggunaan faktor produksi tersebut, dan meningkatkan tingkat investasi atau marginal produktifitas akumulasi modal dengan penggunaan yang semakin efisien dari masyarakat yang memiliki dana lebih ke masyarakat yang memiliki peluang-peluang investasi produktif (Miskin, 2008: 40).

Perkembangan perbankan syariah memiliki dampak positif bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari faktor berikut, pertama bank syariah lebih dekat dengan sector riil karena produk yang ditawarkan, khususnya dalam pembiayaan senantiasa menggunakan *underlying* transaksi di sector riil sehingga dampaknya lebih nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kedua tidak terdapat produk yang bersifat spekulatif sehingga mempunyai daya tahan yang kuat dan teruji ketangguhannya dari tekanan akibat dampak krisis keuangan global. Ketiga system bagi hasil (*profit-loss sharing*) yang menjadi ruh perbankan syariah akan membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, baik bagi pemilik dana sebagai deposan maupun pihak bank selaku pengelola dana (Alamsyah, 2012: 45).

Berdasarkan data statistic perbankan syariah yang dikeluarkan oleh SPSOJK mencatat bahwa industry perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan positif terutama bank umum syariah (BUS). Pada tahun 2009 jumlah BUS berjumlah 6 bank dan menjadi 11 bank pada tahun 2010, dan tahun 2014 bertambah 1 BUS lagi sehingga menjadi 12 BUS dan pada September 2016 bertambah 1 bank lagi menjadi 13 BUS dan bertahan hingga saat ini. Pertumbuhan perbankan syariah diperlukan system tata kelola dari masing-masing perbankan agar tetap dapat menjaga tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan cerminan berhasil tidaknya suatu bank dalam menjalankan operasinya.

Adapun kinerja keuangan dan kesehatan sebuah bank dapat diukur melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap ahir periode, berupa gambaran posisi keuangan, perkembangan usaha (laporan laba rugi) dan besar resiko yang nantinya diinformasikan kepada pihak luar bank (Handayani, 2005: 5).

Untuk mengetahui tingkat kesehatan yang dimiliki oleh lembaga keuangan syariah, bank indonesia mengeluarkan peraturan melalui Peraturan BI No. 13/1/PBI/2011 merupakan kebijakan baru mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum dan bank umum syariah. Bank syariah mengganti metode *CAMELS rating system menjadi Risk Based Bank Rating (RGEC)*, yang mana RGEC lebih berorientasi pada risiko dan penerapan *good corporate governance*. Latar belakang bank indonesia mengeluarkan peraturan tersebut adalah karna adanya perubahan kompleksitas usaha dan profil resiko, penerapan pengawasan secara konsolidasi, serta perubahan pendekatan secara internasional telah mempengaruhi pendekatan penilaian tingkat kesehatan bank.

Faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan Risk Based Bank Rating atau lebih dikenal dengan RGEC terdiri dari empat komponen yaitu risiko (*risk profile*), manajemen yang baik (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*). Pada profil resiko metode ini digunakan untuk menilai resiko *inherent* dan kualitas penerapan manajemen resiko dalam aktivitas oprasional bank. Terdapat delapan jenis resiko yang dinilai, yaitu resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas, resiko oprasional, resiko hukum, resiko strategik, resiko kepatuhan, dan resiko reputasi. Faktor *good corporate governance* menilai kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang telah diterapkan oleh Bank Indonesia. Faktor rentabilitas menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba dalam satu periode. Faktor permodalan merupakan faktor

yang terakhir untuk evaluasi kecakupan pengelolaan permodalan (PBI No. 13/1/PBI/2011).

Pada prinsipnya tingkat kesehatan, pengelolaan bank dan kelangsungan usaha bank merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen bank. Oleh karena itu, bank wajib memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri secara berkala terhadap tingkat kesehatan dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif. Di pihak internal bank, BI mengevaluasi, menilai tingkat kesehatan bank, dan melakukan tindakan pengawasan yang diperlukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan (SE No. 13/24/DPNP).

Kesehatan bank merupakan hasil dari penilaian kualitas atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi kinerja suatu bank, penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan untuk mengetahui kredibilitas suatu bank dan salah satu indikator penilaian kinerja manajemen perbankan. Selain itu juga penilaian tingkat kesehatan bank dilakukan dalam upaya menetapkan strategi yang bagus dalam menyikapi kebijakan API.

Untuk menentukan tingkat kesehatan bank maka dapat dilihat dari bagaimana kinerja bank tersebut. Secara umum penilaian tingkat kesehatan bank berfungsi untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan, terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko (Rivai, 2007: 705).

Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan beberapa indikator. Sesuai dengan PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/ 24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, yang menjadi indikator penilaian tingkat kesehatan bank adalah RGEC yang terdiri dari *Risk* atau resiko (R), *Good Corporate Governance* (G), *Earnings* (E) dan *Capital* (C) dan penilaian menggunakan skala 1 sampai 5 semakin kecil poin yang diterima itu menandakan kesehatan bank semakin baik (Mandasari, 2015: 304).

Berdasarkan laporan keuangan publikasi bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia hingga 31 September 2013, menunjukkan bahwa aset terbesar dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri dengan nilai sebesar Rp. 61,810 triliun. Untuk yang kedua dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia yang merupakan bank syariah pertama mempunyai aset Rp. 50,754 triliun dan di tempat ketiga, dimiliki oleh Bank BRI Syariah dengan nilai aset sebesar Rp. 16,773 triliun. Pertumbuhan sektor perbankan syariah seperti ini, dituntut untuk setiap bank syariah dapat menjaga kinerja dan kepercayaan nasabah dengan baik salah satunya dengan memperoleh penilaian tingkat kesehatan bank dengan penilaian “sangat sehat” yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Melihat kepercayaan masyarakat terhadap bank rendah, untuk mengembalikan kepercayaan dan juga mengingat begitu pentingnya kesehatan bank terhadap financial deepening peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Syariah Terhadap Financial Deepening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah) 2012-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diuji lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *risk profile* terhadap *financial deepening* ?
2. Bagaimana Pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *good corporate governance* terhadap *financial deepening* ?
3. Bagaimana Pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *earning* terhadap *financial deepening* ?
4. Bagaimana pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *capital* terhadap *financial deepening* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah penulis jabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *risk profile* terhadap *financial deepening*.
- b. Untuk Mengetahui pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *good corporate governance* terhadap *financial deepening*.
- c. Untuk Mengetahui pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *earning* terhadap *financial deepening*.
- d. Untuk Mengetahui pengaruh bank umum syariah di Indonesia ditinjau dari *capital* terhadap *financial deepening*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dengan cara memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya dalam bidang ekonomi untuk dijadikan bahan rujukan atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan yang memberikan informasi untuk meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah dengan melihat pengaruh tingkat kesehatan perbankan syariah terhadap sektor keuangan atau *Financial Deepening* di Indonesia.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sarana informasi tentang sektor keuangan khususnya *Financial Deepening* yang ada di Indonesia dan menambah pengetahuan tentang perbankan syariah dan pengaruhnya dari tingkat kesehatan bank terhadap *Financial Deepening* di Indonesia.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya secara luas dan mendalam yang berkaitan dengan penilaian tingkat kesehatan bank dan pengaruhnya terhadap *Financial Deepening*.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- BAB I Pendahuluan, pada bagian ini berisi latar belakang yang menjadi landasan pemikiran secara garis besar terkait penelitian yang dilakukan. Menyajikan fakta atau permasalahan yang menjadi dasar mengapa penelitian itu penting dan perlu dilakukan. Kemudian ada rumusan masalah dari penelitian yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Terakhir ada tujuan dan kegunaan dari penelitian yang dilakukan.
- BAB II Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis, pada bagian ini berisikan teori yang dijadikan acuan atau landasan dalam penelitian ini, serta pembahasan dari penelitian sebelumnya yang sejenis. Kemudian ada kerangka pemikiran dan pertanyaan penelitian.
- BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini berisikan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan yang tersusun dari definisi atau penjelasan dari masing-masing variabel yang ada, bagaimana populasi dan pengambilan sampelnya, jenis data dan sumber

data yang diperoleh, kemudian bagaimana pengumpulan datanya serta metode analisis.

BAB IV Analisis data dan Pembahasan, pada bagian ini berisikan objek dari penelitian yang dilakukan, analisis data sebagai hasil pengolahan data yang ada pada penelitian, dan interpretasi hasil dari analisis data.

BAB V Penutup, pada bagian terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari penelitian serta saran terhadap penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Risk* secara parsial atau individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Financial Deepening*. Artinya, *Risk* masih belum mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Deepening*.
2. Variabel GCG secara parsial atau individu berpengaruh negatif secara signifikan terhadap variabel *Financial Deepening*. Artinya, GCG sudah mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Deepening*. Namun, berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Deepening* diduga karena setiap perusahaan perbankan syariah masih belum sepenuhnya melakukan prinsip-prinsip GCG dengan baik.
3. Variabel *Earning* secara parsial atau individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Financial Deepening*. Artinya, *Earning* masih belum mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Deepening*.
4. Variabel *Capital* secara parsial atau individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Financial Deepening*. Artinya, *Capital* masih belum mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap *Financial Deepening*.

B. Keterbatasan dan Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas dan menambah ruang lingkup data penelitian serta dapat menambah variabel-variabel yang belum dicantumkan dalam penelitian ini seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sukuk, Inflasi, Investasi dan sebagainya. Kemudian untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya wilayah ruang lingkup data bisa diperluas dengan membandingkan *financial deepening* di negara-negara lain seperti di Eropa, Asia dan sebagainya.

C. Implikasi

Variabel *Risk*, *Earning*, *Capital* tidak memiliki pengaruh terhadap Financial Deepening atau pendalaman sektor keuangan. Namun pada variabel GCG mempunyai pengaruh terhadap *Financial Deepening*. Implikasi dari penelitian ini untuk sektor perbankan syariah di Indonesia, harus mampu mengoptimalkan kinerja perbankan syariah naik dalam risiko-risiko yang ada di perusahaan dan tata kelola perusahaan serta tingkat keuntungan yang mana perusahaan dapat mengetahui kemampuannya dalam mengelola laba dan mengoptimalkan total aset atau modal dalam perusahaan. Memperbanyak instrumen keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah serta kegiatan lainnya yang dapat mendorong kinerja bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Qur'an Surat Yusuf

Al-Qur'an An-Nahl

Al-Qur'an Muddassir

Al-Qur'an Al-Isra'

Al-Qur'an Al-Qashash

Al-Qur'an An-Nisa

Alamsyah, Halim. (2012, April). Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia. Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015. *Jurnal disampaikan dalam ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-8 IAEI*

Anshori, Abdul, Ghofur. 2009. *Perbankan Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press

Antonio, M. Syafi'i. 2005. *Bank syariah : Dari teori ke praktik*. Jakarta : Penerbit Gema Insani

Artyka, Nur, 2015. *Penilaian Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2011-2013*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Bahri, Zaiful, 2017. *Analisis Uji Beda Tingkat Kesehatan Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Menggunakan Pendekatan RGEC (Tahun 2011-2015)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE UGM
- Brigham, Eugene, F dan Houston, Joel, F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, terj. Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Bank Indonesia. (2007). SE.BI No. 924DPbs 2007 *Tentang Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*.
- Bank Indonesia. (2011). PBI. Nomor 13/1/PBI/2011 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Bank Indonesia. (2013). PBI. Nomor 15/15/PBI/2013 *Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional*
- Bank Indonesia. (2016). *Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*
- Bank Indonesia. SE.BI No. 1324DPNP 25-Okt-2011 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*
- Carr-Lee, Keith G. (2013). *Islamic Banking: Expanding Financial Deepening*. Tesis, Universitas Georgetown Washington, DC
- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi Rachmita. (2015). *Analisis Pengaruh Perbankan Syariah dan Variabel Makroekonomi terhadap Financial Dept di Bangladesh, Indonesia, Malaysia, Pakistan (2000-2013)*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Dendiwijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Diarto, Ade, Putra. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) (Study Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Periode 2011-2014)*. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Ghozali. Imam dan Dewi Ratmono. 2013. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E-Views 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Kasmir. 2004. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusumo, Hanggawe Sadoyo. (2016). *Analisis Hubungan Financial Deepening dengan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2000-2014*
- Kassah, Hambali. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode CAMEL dan RGEC Periode Tahun 2012-2014*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Kasali, Renald.(2015, May 7). *Financial Deepening di Tengah Harapan Baru*. 1 Desember 2016. <http://nasional.sindonews.com/read/998263/18/financial-deepening-di-tengah-harapan-baru-1430962412/>

- Kementrian Keuangan. (2016, September 19). *Pendalaman Sektor Keuangan Sangat Penting*. 2 Desember 2016.
- <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/pendalaman-sektor-keuangan-sangat-penting>
- Latifah, Ami dan Fitriyanto, Arief. 2015. *Pengaruh Sektor Perbankan Syariah Dan Pasar Modal Syariah Terhadap Financial Deepening di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi Islam* Volume 7, Nomor 2, September
- Mandasari, Jayanti. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode RGEC pada Bank BUMN Periode 2012-2013*. *eJournal Administrasi Bisnis*, Volume 3, Nomor 2. Samarinda: Universitas Mulawarman
- Mariana, Mamu. 2015. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank BNI Syariah, Tbk dengan Menggunakan Metode RGEC*
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mufarohah, Yuliana. (2008). *Analisis Perkembangan Financial Deepening di Indonesia: Periode 1991-2006*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor
- Ni Kadek Ita Purnamasari., Ni Putu Sri Harta Mimba. 2014. *Penilaian Tingkat Kesehatan PT.BPD Bali Berdasarkan Risk Profile, GCG, Earning, Capital*. Vol. 7, No.3 ISSN: 2302-8556 Hal. 716-732
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). SE OJK No. 10/SEOJK.03/2014 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011. (Online), ((<http://www.bi.go.id>) diakses 5 Mei 2017)

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No.10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah Dan unit usaha syariah*. Jakarta.(<http://www.ojk.go.id/peraturan-otoritas-jasakeuangan-tentang-penilaiantingkat-kesehatan-bankumum-syariah-dan-unitusaha-syariah>,diakses tanggal 5 Mei 2017)
- Perwataatmadja, Karnaen dan M. Syafi'I Antonio.1997. *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakta Wakaf
- Prastowo, Nugroho Joko dan Yuni Depari. (2008, Desember). *Dampak Financial Deepening Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Moneter di Indonesia*. BI working paper, wp/21/2008,4-5
- Pradhan Rudra Prakash. (2010). Financial Deepening, Foreign Direct Investment and Economic Growth: Are They Cointegrated. *Jurnal, International of Financial Research*, Vol.1.1. No.1, 1-7
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank & Financial Institution Management; Conventional & Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rustom, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Sa'diah, Rohmatus. 2016. *analisis Kesehatan Bank Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Governance, Earnings and Capital) Dalam Menjaga Stabilitas Kesehatan Pada PT. Bank BNI Syariah*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:

EKONISIA

Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktik*.

Jakarta: Rineka Cipta

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011. (Online),

((<http://www.bi.go.id>) diakses 5 Mei 2017)

Svirydenka, katsiaryna.(2016, January). *Introducing a New Board-bassed Index of Financial Development*. IMF Working Paper, wp/16/5.4-5

Tim Penyusun Pedoman AkuntansiPerbankan Indonesia. 2008. *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia

Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta : Salemba Empat

Tarruam, Chiawa dan Abur. (2013). *Financial Deepening and Economic Growth in Nigeria: an Application of Cointegration and Cusuality Analisis*. Konferensi Internasional on Intelligelitas Computational Systems (ICICS'2013), Singapore

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968 tentang Bank Sentral (LNRI Nomor 63 Tahun 1968, TLN Nomor 2865)

Undang-undang. (1998). Undang-undang No. 10 Tahun 1998, tentang *Perbankan*

Undang-undang. 1992. *Undang-undang No. 7 Tahun 1992, tentang Perbankan*

Usman, Rachmadi. 2012. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta:

Sinar Grafika

- Utami, Santi Budi 2015. *Perbandingan Analisis CAMELS dan RGEK dalam Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada Unit Usaha Syariah Milik Pemerintah (Studi Kasus: PT Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2012-2013)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wibowo, Syalfani Putri. 2017. *Analisis Pengaruh Perbankan Syariah dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Financial Deepening di Indonesia*. Skripsi. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Zarkasyi, M.W. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta



CURRICULUM VITAE



- **Data Pribadi**

Nama : Nur Elmi Novita Dwi Putri

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 11 November 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Bhayangkara No. 43 Rt 002 / Rw 003, Desa Karangmangu, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Telepon : 081225656936

Email : novitadp94@gmail.com

- **Latar Belakang Pendidikan**

2000 – 2006 : SD Negeri 01 Karangmangu

2006– 2009 : SMP Negeri 03 Kroya

2009– 2012 : SMA Negeri 02 Kroya

2013 – sekarang : Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 23 April 2018

Penyusun

Nur Elmi Novita Dwi Putri